

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hemoglobin dalam serum berpengaruh terhadap hasil pemeriksaan kadar ureum metode kolorimetri.
2. Kadar hemoglobin mulai 96 mg/dL dalam serum hemolisis mampu mempengaruhi hasil pemeriksaan kadar ureum secara statistik dan kadar hemoglobin mulai 57,6 mg/dL sudah mulai memberikan perbedaan yang bermakna secara klinis.
3. Persentase selisih kadar ureum pada serum hemolisis (kadar hemoglobin 57,6 mg/dL, 96 mg/dL, 182,4 mg/dL, 297,6 mg/dL, 460,8 mg/dL) terhadap kadar ureum pada serum yang tidak hemolisis (kadar hemoglobin 0 mg/dL) secara berurutan yaitu 14,32 %, 23,86%, 33,41 %, 43,08% dan 52,26%.

B. Saran

1. Bagi Praktisi Laboratorium
Serum hemolisis tidak disarankan digunakan dalam pemeriksaan kadar ureum metode kolorimetri.
2. Bagi Peneliti lain
Perlu dilakukan penelitian dengan menggunakan sampel serum pada orang yang memiliki riwayat kadar ureum yang melebihi nilai normal atau dengan sampel yang sama dengan mengukur indeks HIL (Hemolisis, Ikterik, Lipemik) menggunakan alat.